

## **JURNAL TUGAS AKHIR SKRIPSI**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR PEMASANGAN DASAR INSTALASI LISTRIK SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 1 SEDAYU**

Diajukan kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Sebagai Persyaratan Untuk Mengeluarkan  
Nilai Tugas Akhir Skripsi



Oleh:  
Fajar Adi Nugroho  
06501241007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**JURNAL TUGAS AKHIR SKRIPSI**

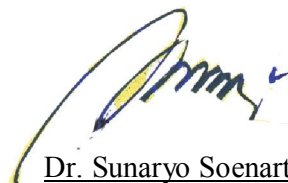
Dengan judul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR**  
**PEMASANGAN DASAR INSTALASI LISTRIK SISWA KELAS X**  
**TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 1 SEDAYU**

Disusun Oleh:  
**FAJAR ADI NUGROHO**  
NIM. 06501241007

Telah disetujui oleh  
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
sebagai syarat mengeluarkan nilai Tugas Akhir Skripsi.

Pembimbing,



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR  
MATA DIKLAT PEMASANGAN DASAR INSTALASI LISTRIK  
SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK  
SMK NEGERI 1 SEDAYU**

**Fajar Adi Nugroho**

shiefan\_88@yahoo.com

Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

**Dr. Sunaryo Soenarto**

Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh antara Konsep diri terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pemasangan Dasar Instalasi Listrik Siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu (2) Mengetahui pengaruh Kemandirian belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pemasangan Dasar Instalasi Listrik Siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu. (3) Mengetahui pengaruh Konsep diri dan Kemandirian belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pemasangan Dasar Instalasi Listrik Siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Variabel dalam penelitian ini adalah Konsep diri ( $X_1$ ), Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) sebagai prediktor dan variabel terikat adalah Prestasi Belajar ( $Y$ ). Sampel penelitian ini adalah siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu yang berjumlah 71 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Konsep diri terhadap Prestasi Belajar Pemasangan dasar instalasi listrik, dimana  $t_{hitung}$  sebesar 3,570, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $N=71$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,644, jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,570 > 1,644$ ). (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Pemasangan dasar Instalasi Listrik, dimana  $t_{hitung}$  sebesar 3,245, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $N=71$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,664, jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,245 > 1,664$ ). (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Konsep diri dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Pemasangan dasar instalasi listrik, dimana  $F_{hitung}$  sebesar 8,573, sedangkan  $F_{tabel}$  dengan  $N=71$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,13, jadi  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $8,573 > 3,13$ ).

Kata Kunci : konsep diri, kemandirian belajar, prestasi belajar.

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan kebutuhan bagi setiap individu. Melalui belajar seseorang akan memiliki bekal pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Seseorang juga akan mengalami berbagai perubahan dalam proses belajarnya. Perubahan-perubahan itu merupakan hasil belajar yang dapat diketahui melalui prestasi belajar siswa. Dalam hal ini pada SMK Negeri 1 Sedayu khususnya program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, prestasi belajar dilihat dari Prestasi Belajar Pemasangan Dasar Instalasi Listrik siswa selama kurun waktu tertentu yang ditunjukkan dengan angka-angka setelah melalui pengujian atau tes yang dilakukan oleh guru. Prestasi belajar siswa tercermin dalam hasil evaluasi yang diperoleh siswa. Setiap siswa diberi pelayanan yang sama dalam kegiatan belajarnya, namun Prestasi Belajar Pemasangan Dasar Instalasi Listrik yang diperoleh siswa berbeda-beda. Kebanyakan siswa mengalami permasalahan dalam belajar seperti sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, dan mengolah bahan pelajaran yang berakibat pada rendahnya rata-rata nilai ulangan. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, perlu ditelusuri beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diharapkan masalah tersebut di atas dapat dipecahkan dan pada akhirnya siswa mampu meraih prestasi belajarnya dengan baik.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, (1) faktor fisiologi, misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak sempurna, dan (2) faktor psikologis, misalnya intelegensi, konsep diri, motivasi berprestasi, minat, persepsi, sikap, bakat, kemandirian belajar, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Faktor eksternal seperti lingkungan, kurikulum, bahan ajar, administrasi manajemen, pendidik, sarana, dan fasilitas.

Berdasarkan faktor-faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar yang telah disebutkan diatas, konsep diri dan kemandirian belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Konsep diri merupakan bagian penting dalam perkembangan pribadi seseorang. Konsep diri yang positif akan memudahkan orang untuk berhasil mengembangkan diri. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita. Persepsi tentang diri ini boleh bersifat psikologi, sosial dan fisik. Konsep diri bukan hanya sekedar gambaran deskriptif. Tetapi juga penilaian siswa tentang diri siswa sendiri.

Pentingnya kemandirian belajar bagi siswa karena merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individualisasi yaitu proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan. Diri adalah inti dari kepribadian dan merupakan titik pusat yang menyelaraskan dan mengkoordinasi seluruh aspek kepribadian. Kemandirian yang terintegrasi dan sehat dapat dicapai melalui proses peragaman, perkembangan, dan ekspresi system kepribadian sampai pada tingkatan yang tertinggi.

Dua hal tersebut di atas pada akhirnya akan menimbulkan rasa percaya diri pada diri siswa yang pada akhirnya sikap ini akan memunculkan kemandirian belajar pada dirinya pula. Sifat dan sikap berkonsep diri secara positif merujuk pada mengetahui tentang keunggulan dan kelemahan diri dan menerima baik

keunggulan maupun kelemahan itu. ciri orang yang memiliki sifat seperti tersebut di atas cenderung bangga terhadap kemampuan dirinya, selalu memperjuangkan kemampuannya secara penuh, pantang mundur, menerima dirinya sendiri maupun orang lain apa adanya, dan tidak lari dari kenyataan. Produk dari proses pembelajaran diukur berdasarkan hasil belajar yang dicapai seorang siswa merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan saling berkaitan antara lain karakter non kognitif. Karakter non kognitif itu antara lain motivasi, minat, sikap, bakat, konsep diri, kemandirian dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas diperlukan adanya peningkatan terhadap mutu prestasi belajar. Konsep diri dan kemandirian belajar siswa yang perlu ditingkatkan untuk memperbaiki prestasi belajar. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh konsep diri dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa pada SMK Negeri 1 Sedayu Mata Pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Berdasarkan hubungan antar variabel yang diteliti, penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai penelitian asosiatif dan termasuk dalam penelitian kuantitatif karena penyajian datanya berupa angka.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri I Sedayu Tahun Ajaran 2010/2011 sebanyak 71 siswa. Sehubungan jumlahnya kurang dari 100 orang. Maka sampel yang diambil adalah seluruh siswa, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2006:134).

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 30 butir pernyataan Konsep Diri 24 butir dinyatakan valid, sedangkan untuk Kemandirian Belajar dari 25 butir pernyataan dinyatakan 22 butir valid.

Hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas untuk variabel Konsep Diri sebesar 0,735 dan Kemandirian Belajar sebesar 0,848 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dengan interpretasi pada level kuat.

### **Uji Prasyarat Analisis**

#### **Uji normalitas data**

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel Konsep Diri sebesar 1,059, variabel Kemandirian Belajar sebesar 0,835, dan variabel Prestasi Belajar sebesar 0,798. Nilai ketiga variabel tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel penelitian berdistribusi normal.

## Uji linieritas

Tabel 1. Rangkuman hasil uji linieritas

Variabel	Db	Harga F	
		hitung	Tabel
X1-Y	1/17	1,578	4,45
X2-Y	1/16	0,822	4,49

Hasil uji linieritas yang disajikan pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kedua garis regresi tersebut berbentuk linier.

## Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Rangkuman hasil uji multikolinieritas

Variabel	$X_1$	$X_2$
$X_1$	1	0,412
$X_2$	0,412	1

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil uji multikolinieritas antarvariabel menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel sebesar 0,412. Seluruh interkorelasi variabel bebas tidak ada yang melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas dan analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi Linier Sederhana

#### **Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pemasangan dasar instalasi listrik.**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana  
Variabel konsep diri ( $x_1$ )

Variabel	Koefisien
$a$	22,395
$b$	0,246
$rx_1y$	0,395
$r^2_{x_1y}$	0,159
$t_{hitung}$	3,570
$t_{tabel}$	1,664

Berdasarkan tabel 3 diperoleh besarnya konstanta ( $a$ ) = 82,236 dan nilai koefisien regresi ( $b$ ) = 0,250, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut.

$$Y = 22,395 + 0,246 x_1$$

Angka-angka pada persamaan diatas dapat diartikan bahwa jika variabel  $x_1$  mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,246. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara konsep diri terhadap prestasi belajar siswa, sehingga apabila pemanfaatan konsep diri siswa semakin tinggi maka Prestasi belajar siswa akan semakin baik (tinggi) pula.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 3 diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,395 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,159. Artinya adalah Konsep Diri Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu ditentukan oleh 15,9 % variabel konsep diri.

Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji-t bertujuan untuk mengetahui signifikansi regresi ( $x_1$ ) terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi dilakukan dengan uji-t. Kriteria yang digunakan adalah apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka signifikan dan apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka tidak signifikan, dari hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,570 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,664 maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , jadi konsep diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pemasangan dasar instalasi listrik siswa kelas X program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Sedayu.

#### **Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pemasangan dasar instalasi listrik.**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana  
Variabel kemandirian belajar ( $x_2$ )

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien</b>
$a$	27,709
$b$	0,267
$R_{x_2y}$	0,364
$r^2_{x_2y}$	0,132
$t_{hitung}$	3,245
$t_{tabel}$	1,664

Berdasarkan tabel 4 diperoleh besarnya konstanta ( $a$ ) = 27,709 dan nilai koefisien regresi ( $b$ ) = 0,267, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut.

$$Y = 27,709 + 0,267 x_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika kemandirian belajar ( $x_2$ ) meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar (Y) naik sebesar 0,267.

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 17,00, pada tabel diatas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,364 dan koefisien determinasi sebesar 0,132. Artinya adalah prestasi belajar pemasangan dasar instalasi listrik siswa kelas X program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Sedayu ditentukan oleh 13,2 % variabel kemandirian belajar.

Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji-t bertujuan untuk mengetahui signifikansi regresi ( $x_1$ ) terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi dilakukan dengan uji-t kriteria yang digunakan adalah apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka signifikan dan apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka tidak signifikan, dari hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,245 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,664 maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , jadi kemandirian belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pemasangan dasar instalasi listrik siswa kelas X program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Sedayu.

**Pengaruh konsep diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pemasangan dasar instalasi listrik.**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil analisis regresi ganda

Model	Koefisien
Konstanta ( $a$ )	18,252
Konsep diri ( $bx_1$ )	0,184
Kemandirian belajar ( $bx_2$ )	0,178
$r_{x_1y}$	0,452
$R^2$	0,205
$F_{hitung}$	8,753
$F_{tabel}$	3,13

Hasil analisis dengan SPSS 17,00 diperoleh koefisien ( $bx_1$ ) sebesar 0,184 dan ( $bx_2$ ) sebesar 0,178 bilangan konstanta ( $a$ ) sebesar 18,252. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sederhana sebagai berikut.

$$Y = 18,252 + 0,184x_1 + 0,178x_2$$

Berdasarkan tabel 5 diperoleh harga koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,205. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 20,5% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prestasi Belajar Pemasangan Dasar Instalasi Listrik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu (Y) dapat ditentukan oleh Konsep diri ( $x_1$ ) dan Kemandirian belajar ( $x_2$ ).

Uji signifikansi hipotesis ketiga menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,753. Nilai tersebut lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,13. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Konsep diri dan Kemandirian belajar secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Prestasi Belajar Pemasangan Dasar Instalasi Listrik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2010/2011.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Konsep diri dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2010/2011, dimana  $t_{hitung}$  sebesar 3,570, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $N=71$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,644, jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,570 < 1,644$ ).
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kemandirian belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2010/2011, dimana  $t_{hitung}$  sebesar 3,245, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $N=71$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,664, jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,245 < 1,664$ ).
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Konsep diri dan Kemandirian belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pemasangan Dasar Instalasi Listrik kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2010/2011, dimana  $t_{hitung}$  sebesar 3,245, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $N=71$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,664, jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,245 < 1,664$ ).

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Sekolah  
Supaya penentuan nilai agar dapat dipertimbangkan lagi pelaksanaannya karena kondisi psikologi, kesehatan, lingkungan, orang tua, persiapan serta semangat belajar siswa yang setiap saat dapat berubah.
2. Guru  
Meningkatkan semangat belajar siswa dengan cara memberikan dorongan untuk belajar mandiri dan memacu pemanfaatan Konsep diri siswa sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa. Guru harus memberikan motivasi yang dapat membangun supaya siswa dapat mengikuti pelajaran dan pada akhirnya mendapatkan prestasi yang baik. Siswa yang tadinya kurang maksimal dalam pemanfaatan Konsep diri jika dipadukan dengan Kemandirian belajar yang sesuai dengan karakteristik belajarnya maka diharapkan akan meningkatkan Prestasi Belajarnya.
3. Orang tua  
Selalu memberikan dorongan kepada anaknya sebagai siswa untuk dapat berprestasi dengan cara memberikan fasilitas belajar sesuai dengan karakteristik Konsep dirinya sehingga diharapkan siswa menjadi lebih maksimal dalam meraih Prestasi Belajarnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Jalaludin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Tim UNY. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.